

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penggunaan bahasa menjadi sebuah bagian yang sangat melekat pada kehidupan sehari-hari manusia, baik yang digunakan secara tulis maupun lisan. Salah satu fungsi dari bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi. Ketika berkomunikasi, terdapat proses penyampaian informasi dari penutur (pembicara) kepada mitra tutur (pendengar) dan dari situlah informasi dapat disampaikan.

Penyampaian informasi saja tidak cukup menjamin tersampainya gagasan dari penutur kepada mitra tutur. Para peserta yang terlibat dalam proses komunikasi harus memastikan bahwa makna yang diterima mitra tutur sama dengan makna yang diujarkan penutur. Dengan demikian makna ujaran atau makna tulisan memainkan peranan penting dalam proses komunikasi.

Cabang ilmu linguistik yang menjadikan makna sebagai objek kajiannya adalah semantik dan pragmatik. Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan kajian dalam bidang pragmatik, karena sejatinya seseorang tidak akan mampu menafsirkan makna yang tersirat dalam penggunaan bahasa tanpa pemahaman terhadap suatu konteks. Salah satu contohnya adalah ketika seseorang menyampaikan sesuatu, lalu untuk memahami konteksnya harus dilihat dari tuturan lain yang ada pada sebelum dan sesudah tuturan itu disampaikan. Contoh tuturan dalam kajian pragmatik adalah ketika penutur berkata kepada mitra tutur “*Es regnet*”, tuturan tersebut dapat memiliki beberapa arti dari berbagai situasi yang berbeda. Bisa jadi penutur hanya menyatakan fakta tentang keadaan cuaca saat itu, meminta mitra tutur untuk mengambilkan sebuah payung atau bahkan mengisyaratkan keluhan. Hal tersebut perlu diperhatikan untuk mengkaji satuan tindak tutur, karena ketika berkomunikasi terdapat tindakan yang dilakukan oleh penutur kepada mitra tutur secara tersirat. Contoh dari tindak tuturnya adalah ketika seorang penutur berkata:

(1) “*Komm sofort her.*”

‘Segeralah datang ke sini.’

Pada tuturan ini dapat diketahui bahwa makna tindakan yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur adalah meminta atau memerintah agar mitra tutur melakukan suatu tindakan yang telah diujarkan yaitu untuk segera datang ke sini.

(2) “*Ich verspreche, dass ich von nun an immer fleißig bin.*”

‘Saya berjanji mulai sekarang akan selalu rajin.’

Dalam tuturan tersebut dapat dilihat bahwa makna tindakan yang ingin ditafsirkan oleh penutur kepada mitra tutur adalah bermakna mengikat yang artinya penutur akan melaksanakan hal yang sudah diujarkan yaitu berjanji untuk selalu rajin mulai dari sekarang.

Dari kedua contoh di atas dapat dikatakan bahwa tuturan atau ujaran yang melibatkan suatu tindakan tertentu dapat diidentifikasi sebagai bentuk tindak tutur. Pada kesempatan kali ini peneliti akan menganalisis tindak tutur yang terdapat pada tuturan tertulis. Tuturan tertulis atau sumber data yang akan dianalisis adalah karya sastra Jerman yaitu roman. Peneliti menggunakan roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann yang diterbitkan pada 21 Juli 2020 oleh Blumenbar dan berjumlah 160 halaman. Roman ini dipilih karena terdapat banyak rangkaian tindak tutur dalam percakapannya sehingga data untuk melakukan analisis tindak tutur ini akan memadai. Selain itu peneliti sangat tertarik untuk menganalisis tindak tutur dari para tokohnya, karena dengan meneliti hal tersebut pembaca karya sastra Jerman dapat memahami tindakan untuk melakukan sesuatu dalam tuturan yang disampaikan oleh penulis dengan melihat konteks yang ada.

Batasan masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada salah satu aspek tindak tutur yaitu tindak ilokusi, yang di dalamnya akan dijelaskan mengenai jenis, fungsi, dan bentuk dari tindak ilokusi. Pembahasan mengenai jenis tindak ilokusi akan mengacu pada teori Searle (1999) dalam bukunya yang berjudul *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts*. Searle membagi tindak ilokusi ke dalam lima jenis, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasif. Lalu untuk mengetahui fungsi yang terkandung dalam tindak ilokusinya peneliti akan menggunakan teori Leech (1983). Terdapat empat fungsi ilokusi yang diklasifikasikan oleh Leech, yaitu kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan

bertentangan. Setelah itu akan dijelaskan mengenai bentuk tindak ilokusi langsung dan tidak langsung.

Penelitian terdahulu yang telah membahas tindak tutur adalah Rahayu (2013) yang berjudul “Analisis Kontrastif Tindak Tutur Ucapan Selamat dalam Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia”. Penelitian tersebut mengkaji perbedaan dan persamaan tindak tutur ucapan selamat dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia pada situasi ulang tahun, kelahiran, kelulusan, pernikahan, serta pekerjaan dalam lingkup formal (*Formell*) dan nonformal (*Informell*). Lalu terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Sidiqiah (2014) yang berjudul “Analisis Tindak Tutur dalam Wacana Iklan Berbahasa Jerman”. Penelitian tersebut mengkaji jenis tindak tutur yang sering digunakan dalam wacana iklan berbahasa Jerman dan mengapa jenis tutur tersebut sering digunakan dalam wacana iklan berbahasa Jerman. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkaji jenis, fungsi, dan bentuk tindak ilokusi yang terdapat dalam roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur Bahasa Jerman dalam Roman *Land in Sicht* Karya Ilona Hartmann (Sebuah Kajian Pragmatis)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tindak ilokusi yang terdapat dalam roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann?
2. Apa fungsi dari tindak ilokusi yang terdapat dalam roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann?
3. Apa saja bentuk tindak ilokusi yang terdapat dalam roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami:

1. Jenis tindak ilokusi yang terdapat dalam roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann.

2. Fungsi tindak ilokusi yang terdapat dalam roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann.
3. Bentuk tindak ilokusi yang terdapat dalam roman *Land in Sicht* karya Ilona Hartmann.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan penjelasan lebih lanjut bagi peneliti maupun pembaca mengenai tindak ilokusi, khususnya dalam mempelajari jenis, fungsi, dan bentuk tindak ilokusi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti lain dengan kajian serupa dan bagi pemelajar bahasa Jerman yang mempelajari jenis, fungsi, dan bentuk tindak ilokusi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada bagian ini dibahas mengenai struktur penulisan penelitian yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian yang merupakan hasil pengerucutan dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai jenis, fungsi, dan bentuk tindak ilokusi dari para ahli yang bersumber dari buku-buku ilmiah, jurnal, dan media pendukung lainnya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian seperti desain penelitian, objek dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya, yaitu mengenai jenis, fungsi, dan bentuk tindak ilokusi yang ditemukan dalam sumber data.

BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dari penelitian yang dibuat.